

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, perkembangan usaha-usaha yang ada juga turut berkembang dengan pesat. Hal ini bisa kita lihat dari banyaknya perusahaan yang berdiri, namun tentunya ini juga akan berdampak terhadap timbulnya persaingan yang ketat diantara perusahaan. Maka dari itu agar perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing, perusahaan harus berusaha untuk menerapkan berbagai strategi yang baik guna memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan pelayanan yang terbaik.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur membutuhkan akuntansi untuk membantu mencapai tujuan perusahaan. Akuntansi merupakan sistem yang memegang peranan penting bagi suatu perusahaan karena akuntansi dapat memberikan informasi-informasi keuangan yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan suatu perusahaan.

Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari Laporan Keuangan perusahaan tersebut. Laporan Keuangan merupakan media komunikasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik itu pihak internal maupun eksternal perusahaan yang harus dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan tersebut merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan kelima laporan di atas dapat kita lihat bahwa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan merupakan unsur dari laporan keuangan. Laporan laba rugi mencerminkan pendapatan dari hasil usaha perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode akuntansi. Sedangkan laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menggambarkan aset, utang, dan

modal perusahaan. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar meliputi uang kas, piutang usaha, persediaan barang, dan sebagainya. Sedangkan aset tetap terbagi menjadi dua jenis yaitu aset tetap berwujud (*tangible assets*) dan aset tetap tidak berwujud (*intangible assets*). Aset tetap berwujud (*tangible assets*) meliputi tanah, kendaraan, peralatan, gedung, dan lain sebagainya. Sedangkan aset tetap tidak berwujud (*intangible assets*) meliputi *goodwill*, merek dagang (*trade mark*), dan hak paten (*copyright*).

Aset tetap berwujud adalah harta perusahaan yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Perusahaan pada umumnya menginvestasikan dana yang cukup besar dalam memperoleh aset tetap sehingga perusahaan diharapkan dapat menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aset tertentu. Beban penyusutan yang berbeda tentunya mempengaruhi besar atau kecilnya laba yang akan dihasilkan. Oleh karena itu metode penyusutan aset harus ditentukan secara tepat agar biaya penyusutan yang dibebankan mencerminkan nilai aset tetap yang wajar pada laporan posisi keuangan perusahaan.

Sebagai sumber penulisan laporan ini, penulis melakukan pengamatan dan pengambilan data dari CV Indah Karya yang merupakan badan usaha yang bergerak pada bidang supplier pengadaan barang seperti ATK, meubeler, computer, dan juga alat listrik. CV Indah Karya beralamat di Jl. Harapan Jaya 1 Palembang. Dalam menunjang kegiatan operasionalnya, CV Indah Karya menggunakan aset tetap yang terdiri dari mesin, peralatan, kendaraan, dan inventaris kantor. Menurut standar dan kriteria EMKM, CV Indah Karya dapat menerapkan SAK EMKM dikarenakan kekayaan bersih perusahaan berada di bawah Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan perusahaan. Secara umum aset tetap dalam penggunaannya tidak terlepas dari penyusutan atau penurunan nilai yang disebabkan karena pemakaian, kerusakan, dan keusangan karena faktor ekonomis dan teknis.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, CV Indah Karya belum melakukan pencatatan yang tepat atas aset tetap yang dibeli perusahaan sesuai

dengan Standar Akuntansi yang berlaku, misalnya biaya angkut serta biaya-biaya lain tidak terakumulasi pada aset yang bersangkutan. Kesalahan dalam menentukan harga perolehan suatu aset akan berdampak pada perhitungan penyusutan dari aset tersebut.

Selain itu, perusahaan belum melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki sehingga mengakibatkan belum tepatnya penyajian laporan keuangan perusahaan dikarenakan tidak terdapat beban penyusutan. Beban penyusutan yang tidak dihitung juga dapat mempengaruhi nilai aktiva tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam laporan akhir ini yaitu “**Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap pada CV Indah Karya**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dihadapi CV Indah Karya yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah “Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap berwujud pada CV Indah Karya?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam pembahasan permasalahan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi masalah agar penulisan ini bisa dilakukan dengan lebih terarah. Ruang lingkup dalam laporan ini akan dibatasi pada analisis perlakuan akuntansi pada saat perolehan aset tetap dan analisis perhitungan beban penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus. Data yang akan dianalisa yaitu data dari tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 yang berupa daftar aset tetap, Laporan Laba Rugi, dan Neraca perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada CV Indah Karya Palembang

1.4.2 Manfaat penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu akuntansi khususnya pada mata kuliah Akuntansi Keuangan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap.
2. Sebagai masukan bagi perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi.
3. Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh pada saat belajar ke dalam praktik yang sesungguhnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:231) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. *Interview* (wawancara) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.
5. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan beberapa teknik pengumpulan data yang telah dikemukakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara dokumentasi dan *interview* (wawancara) yaitu melakukan tanya-jawab secara langsung dengan pihak manajemen CV Indah Karya.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104) Jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.

Dalam menulis laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari CV Indah Karya, yaitu :

1. Sejarah Umum Perusahaan
2. Daftar Aset Tetap tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017
3. Laporan Laba Rugi tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017
4. Neraca tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara singkat dan jelas. Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Agar memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya, berikut ini uraian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengungkapkan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan penelitian. Terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, dan manfaat penulisan serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut yaitu pengertian aset tetap, kriteria aset tetap, pengelompokan aset tetap, perlakuan akuntansi atas aset tetap (perolehan, penggunaan, penghentian).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai gambaran keadaan perusahaan, visi dan misi, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan penulis akan menguraikan analisis data yang telah diperoleh dari perusahaan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan. Penulis akan menganalisis perlakuan akuntansi saat perolehan aset tetap, analisis perhitungan penyusutan aset tetap, serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, serta memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi CV Indah Karya.